

ABSTRACT

Junita Sihombing. 2019. *Batalam Eating Tradition : The System of The Local Wisdom Value Inheritance of The Banjar Tribe in Paluh Manan Village Hamparan Perak Sub District, Deli Serdang Regency, North Sumatera.* Thesis. Graduate Program State University of Padang.

Tradition is the elements of universal culture, and culture itself is the whole mind and the results of human work. Besides, tradition is also a habit that is carried out from generation to generation by people in different places that must be obeyed and done by the local community. Like the tradition of *batalam* eating of the Banjar tribe in Paluh Manan Village, Hamparan Perak Sub-district, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The tradition of the *Batalam* eating itself is a local wisdom that has its own value and meaning, especially for the Banjar tribe.

This research was aimed at describing the development of the *batalam* eating tradition on the Banjar tribe, identifying the symbols and meanings contained in the *batalam* eating and what values are contained in the tradition of the *batalam* eating on the Banjar tribe. This research used a qualitative method with an ethnographic approach. The selection of informants was done by using a purposive sampling technique.

The data collection techniques in this research were observation, in-depth interviews (*depth interviews*) and documentation studies obtained in writing or verbally. From the results of this research, the data that the *batalam* eating tradition itself was still preserved in various traditional rituals, especially in weddings and even inherited from generation to generation as the local wisdom in the hope that the tradition would not be eroded by the times, so the symbols and meanings contained in the *batalam* eating could be interpreted well, and the values contained in the tradition of the *batalam* eating were the honor, togetherness, mutual cooperation, courtesy, and everyday life it still applies and becomes a life guide, etc.

ABSTRAK

Junita Sihombing. 2019. Tradisi Makan *Batalam*: Sistem Pewarisan Nilai Kearifan Lokal Pada Suku Banjar di Desa Paluh Manan Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tradisi merupakan unsur-unsur dari kebudayaan universal dan kebudayaan itu sendiri merupakan keseluruhan dari pikiran dan hasil karya manusia. Selain itu tradisi juga merupakan kebiasaan yang dilakukan turun-temurun oleh masyarakat disetiap tempat yang berbeda-beda yang wajib dipatuhi dan ditaati oleh masyarakat setempat. Seperti halnya tradisi makan *batalam* pada suku Banjar yang ada di Desa Paluh Manan Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Tradisi makan *batalam* itu sendiri merupakan suatu kearifan lokal yang memiliki nilai dan makna tersendiri khususnya bagi suku Banjar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan tradisi makan *batalam* pada suku Banjar, mengidentifikasi makna yang terdapat dalam makan *batalam* tersebut dan mengidentifikasi nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi makan *batalam* pada suku Banjar serta upaya pewarisan nilai kepada generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*,

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara secara mendalam (*depth interview*) dan studi dokumentasi yang diperoleh secara tertulis maupun lisan. Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa tradisi makan *batalam* itu sendiri hingga saat ini masih dipertahankan dalam berbagai ritual adat khususnya dalam acara pernikahan dan bahkan di wariskan secara turun-temurun kepada generasi muda sebagai kearifan lokal dengan harapan tradisi tersebut tidak hilang digerus oleh zaman, sehingga makna dan nilai-nilai yang terdapat dalam makan *batalam* tersebut dapat dimaknai dengan baik dan kemudian nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi makan *batalam* itu seperti nilai kehormatan, kebersamaan, gotong-royong, kesopanan dan kepedulian dalam kehidupan sehari-hari masih tetap diterapkan dan menjadi pedoman hidup.